BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu pembangunan dilaksanakan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Pada saat ini Indonesia sedang melakukan pembangunan tersebut, pembangunan ini dilakukan di segala bidang dimana diharapkan dengan adanya pembangunan tersebut Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang handal dan mandiri dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju. Untuk dapat mewujudkan pembangunan yang berhasil maka dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang baik. Guna mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Pembangunan yang dilakukan tersebut diharapkan juga dapat berkembang disemua sektor kehidupan masyarakat.

Berbagai jenis kegiatan ekonomi diperlukan sebagai salah satu modal usaha. Sumber permodalan dalam kegiatan dan pengembangan usaha di Indonesia sampai pada saat ini masih tergantung pada lembaga keuangan, baik bank maupun non bank sehingga keberadaan lembaga keuangan khususnya koperasi ikut berpartisipasi dalam menunjang permodalan usaha, dalam meningkatkan aktivitas perekonomian dan berperan besar untuk membantu pemerintah dalam pembangunan nasional di segala bidang.

Dalam sistem perekonomian Indonesia, ada tiga lembaga ekonomi yang dapat berkiprah dalam pembangunan ekonomi nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta dan koperasi. Ketiga lembaga tersebut adalah para pelaku ekonomi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk turut membangun perekonomian nasional berbagai sektor.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi yang dalam menjalankan usaha pemberian kredit, dimana koperasi menghimpun dana dari para pegawai dan karyawan untuk disalurkan kembali oleh koperasi melalui pemberian kredit kepada para karyawan yang telah menjadi anggota. Sehingga pemberian kredit tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Pada kenyataannya, koperasi menjadi lembaga ekonomi yang tertinggal dibandingkan dengan swasta dan badan usaha milik negara. Hal ini ditandai dengan laba yang dihasilkan sektor swasta lebih besar dibandingkan dengan hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi. Laba yang tercantum dalam laporan keuangan badan usaha tersebut setelah diproses oleh *creative accounting* menjadi *income smoothing*. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat para investor dan kreditur untuk menginvestasikan modal di badan usaha tersebut karena laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang cenderung meningkat secara konstan (*income smoothing*) membuat para investor dan para kreditur merasa aman dengan investasi yang dilakukannya.

Berbeda dengan badan usaha lainnya dalam badan usaha koperasi, laba bukanlah satu - satunya yang menjadi target utama melainkan kesejahteraan anggota dengan dilandasi asas kekeluargaan yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan usahanya. Hal inilah yang menjadikan kedudukan koperasi sebagai sokoguru ekonomi nasional.

Koperasi sebagai sokoguru ekonomi nasional yang bercita-cita luhur mewujudkan kemakmuran bersama atas dasar usaha ekonomi yang disusun secara kekeluargaan tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 (sebelum amademen). Pada ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selanjutnya didalam penjelasan dikemukakan antara lain bahwa kemakmuran rakyatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Dalam hubungan ini koperasi sangat penting guna menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat dalam rangka mewujudkan kehidupan yang demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Koperasi memiliki dua usaha yaitu usaha simpan pinjam dan usaha niaga. Usaha simpan pinjam yaitu usaha yang memberikan pinjaman kepada anggota dalam bentuk uang dan dibayar kembali oleh anggota secara kredit sesuai dengan kesepakatan antara pihak koperasi dengan pihak peminjam. Sedangkan usaha niaga yaitu usaha yang memberikan pinjaman kepada anggota dalam bentuk barang yang akan dibayar oleh anggota secara kredit dan pelunasannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan antar koperasi dan peminjam.

Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah merupakan badan usaha yang menjalankan usaha pemberian kredit. Pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah sangat penting sekali bagi para anggotanya karena dengan pemberian kredit ini maka koperasi ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya. Pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah merupakan sumber pendapatan utama bagi Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah, karena dengan kegiatan pemberian kredit maka Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah akan memperoleh suatu penghasilan berupa bunga sehingga semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula koperasi ini untuk memperoleh pendapatan dari bunga.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah kepada anggota selain membantu untuk para anggota, usaha ini bertujuan untuk mendapatkan laba atau dalam koperasi dikenal dengan Surat Hasil Usaha (SHU) yang diinginkan. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya.

Bentuk pinjaman yang ditawarkan oleh Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah sangat beragam, berdasarkan kebutuhan pihak yang membutuhkan. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya kebijaksanaan yang dikeluarkan dalam pemberian kredit. Sebab apabila sedikit saja kelonggaran ataupun kesalahan yang tidak disengaja, maka akan menyebabkan masalah bagi pihak koperasi.

Berikut ini merupakan tabel kondisi pemberian kredit dan perkembangan laba dari tahun 2003 sampai tahun 2008 pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah

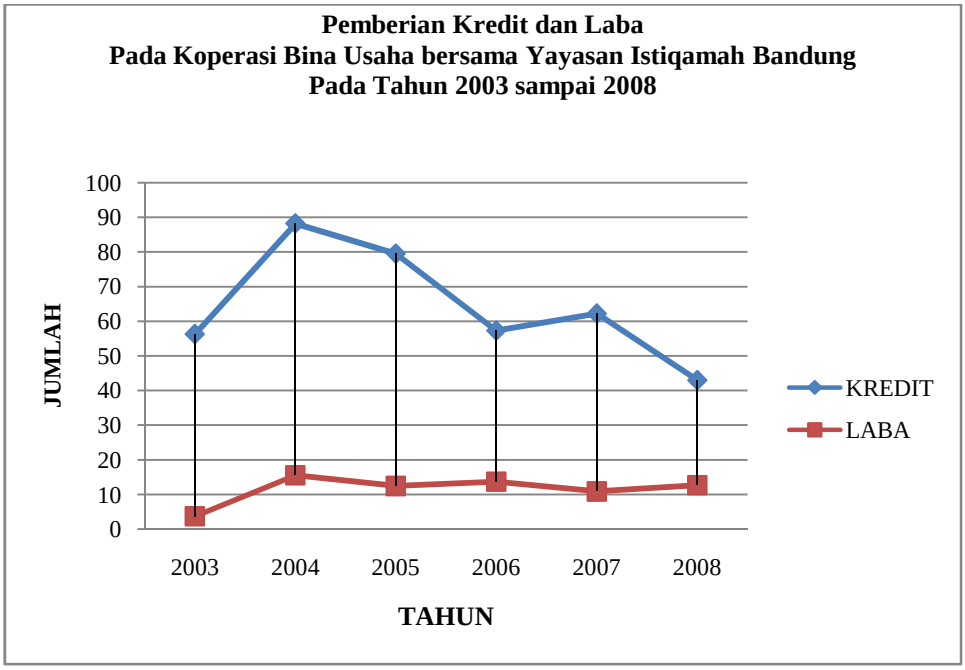
Tabel 1.1
Pemberian Kredit dan Laba
Pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung
Pada Tahun 2003 sampai 2008

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KREDIT	LABA
2003	56.30	3.77
2004	88.18	15.57
2005	79.50	12.49
2006	57.30	13.75
2007	62.20	10.92
2008	43.00	12.69

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung

Untuk lebih memperjelas pemberian kredit dan laba pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 1.1
Pengaruh Analisis Pemberian Kredit Terhadap Laba Pada Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah Bandung

Berdasarkan data tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas dapat terlihat bahwa jumlah pemberian kredit dari tahun 2003 sampai tahun 2008 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan akan tetapi laba yang diperoleh cenderung mengalami kenaikan. Keadaan ini bila dibandingkan dengan teori menurut Kasmir (2002:96) menyatakan bahwa laba yang diperoleh suatu perusahaan diantaranya berasal dari hasil pemberian kredit yaitu dalam bentuk bunga yang dibebankan kepada nasabah. Semakin banyak kredit yang diberikan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan laba suatu perusahaan. Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga kredit juga besar dan sebaliknya jika laba yang diinginkan kecil

maka bunga kredit kecil. Dengan demikian disimpulkan bahwa kredit mempunyai pengaruh terhadap laba. Semakin banyak suatu perusahaan menyalurkan kredit maka laba yang diperoleh semakin banyak. Dari uraian diatas terlihat bahwa terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan fenomena yang terjadi, sehingga dengan demikian penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul : **"ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA KOPERASI BINA USAHA BERSAMA YAYASAN ISTIQAMAH BANDUNG."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul, maka identifikasi masalah yang perlu dibahas yaitu : adanya fluktuasi pada saat pemberian kredit yang kecenderungan mengalami penurunan sedangkan laba yang diperoleh mengalami kenaikan. Dengan keadaan ini jika dibandingkan dengan teori menurut Kasmir sangat berbeda sehingga terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan yang terjadi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pemberian kredit pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.

2. Bagaimana perkembangan laba pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap laba pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi atau suatu gambaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang kredit dan laba.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan laba pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap laba pada Koperasi Bina Usaha bersama Yayasan Istiqamah Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian sudah seharusnya memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun dalam kajian praktisnya. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Koperasi

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis aktivitas pemberian kredit yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan yang optimal.

2. Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi referensi penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya ataupun sebagai perbandingan untuk penelitian lanjutan, sehingga diharapkan dapat melengkapi dan menutupi kekurangan yang ada dalam hasil penelitian tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Penelitian ini sangat berguna untuk memahami dan mempraktekkan penerapan teori yang di dapat penulis dibangku perkuliahan dan menambah wawasan untuk pengembangan diri dimasa yang akan datang.

2. Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

3. Pengembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu manajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis, penulis mengadakan penelitian di Koperasi Bina Usaha Bersama Yayasan Istiqamah di Jln. Taman Citarum Bandung. Untuk kelancaran kegiatan penelitian maka jadwal penelitian diperkirakan dimulai bulan Februari sampai dengan selesai.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian
Bulan Februari sampai Bulan Juli
2010

KETERANGAN	FEBRUAR1 2010				MARET 2010				APRIL 2010				MEI 2010				JUNI 2010				JULI 2010			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian																								
Penelitian Lapangan																								
Penyusunan dan Bimbingan UP																								
Pelaksanaan Sidang UP																								
Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																								
Pelaksanaan Sidang Skripsi																								